

Indonesia emas akan dicapai apabila generasi yang tumbuh adalah generasi yang sehat, kuat, dan berintelektual tinggi. Tentunya hal tersebut tidak akan mudah dicapai, jika pada saat ini anak-anak di desa, maupun kota di kabupaten/kota masih mengalami stunting. Percepatan penurunan stunting di Provinsi Jawa Timur secara reflektif dapat dilihat dalam lanskap-lanskap studi kasus di tiga Kabupaten, yakni; Kabupaten Pacitan, Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Malang. Tentunya, ketiga kabupaten tersebut, tidak dapat mewakili secara representatif di Jawa Timur. Hanya saja, secara umum pola penanganan kasus prevalensi stuntingnya relatif sama, sehingga dapat digunakan sebagai gambaran umum bentuk penanganan. Penanganan Stunting memerlukan aksi konvergensi, yakni pendekatan penyampaian intervensi yang dilakukan secara terkoordinir, terintegrasi, dan bersama-sama untuk mencegah stunting. Terdapat dua intervensi gizi spesifik yang harus dilakukan dalam penanganan kasus stunting; pertama: intervensi spesifik, dan kedua: intervensi gizi sensitive. Intervensi gizi spesifik berprioritas pada: (a) ibu hamil, (b) ibu menyusui, (c) anak-anak 24-59 bulan, (d) remaja dan wanita usia subur. Sementara itu, intervensi gizi sensitive berprioritas pada: (a) peningkatan penyediaan air minum dan sanitasi, (b) peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi serta kesehatan, (c) peningkatan kesadaran, komitmen, dan praktik pengasuhan; (d) gizi ibu dan anak, serta peningkatan akses pangan bergizi



Strategi Penanganan & Percepatan Penurunan Stunting Di Jawa Timur:

Sebuah Tinjauan Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat

Dr. Mukodi, M.S.I.
Deti Rahmawati, S.IP., MT

Strategi Penanganan & Percepatan Penurunan Stunting Di Jawa Timur:

Sebuah Tinjauan Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat

Dr. Mukodi, M.S.I.
Deti Rahmawati, S.IP., MT



Strategi Penanganan dan Percepatan Penurunan Stunting
di Jawa Timur dalam Perspektif Kesehatan Masyarakat

vi + 48 hlm; 147 x 208 mm

Cetakan I, Januari 2023

ISBN: 978-602-1090-18-3

Penulis:

Dr. Mukodi, M.S.I.

Deti Rahmawati, S.IP., MT

Lay Out:

Tim Creative LPPM Press

Desain Sampul:

Tim Creative LPPM Press

Diterbitkan oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Press

STKIP PGRI Pacitan

(LPPM Press STKIP PGRI Pacitan)

Jalan Cut Nyak Dien No 4A Ploso Pacitan

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan beragam fasilitas kehidupan dan segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan keluarga, sehingga buku kecil ini dapat terbit dihadapan pembaca yang budiman. Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap tucurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, dan penulis senantiasa berharap atas syafaatnya di hari pembalasan nanti. Para pembaca yang budiman, stunting di Indonesia merupakan salah satu problem kebangsaan saat ini. Bertapa tidak?, karena stunting adalah masalah yang fundamental yang menjadi penyebab eksistensi bangsa ke depan.

Stunting atau kerdil adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang diakibatkan kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1000 HPK, yakni dari janin hingga anak berusia 23 bulan. Poin terpenting yang harus dipahami bahwa capaian prevalensi stunting di Jawa Timur dari tahun 2019 hingga 2021 terus mengalami penurunan. Harus diakui, kondisi tersebut belum sampai menyentuh target ideal, namun tercatat menurun dari 26,86% pada 2019 menjadi 25,64% pada 2020. Kemudian menjadi 23,5% pada tahun 2021. Kondisi ini tentu menjadi tantangan tersendiri di Jawa Timur, sebab target penurunan stunting nasional ditetapkan diangka 14% pada tahun

2024. Dengan demikian, dibutuhkan, strategi dan penanganan stunting yang mengarah pada terwujudnya harapan dimaksud, dan buku kecil dihadapan pembaca yang budiman ini adalah ikhtiar dan alternatif solusi yang ditawarkan.

Terakhir, saya sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur, Sekretaris Bidang BKKBN Jatim, beserta Jajarannya yang telah memfasilitasi, sekaligus mensponsori terbitnya buku kecil ini. Ucapan terimakasih, juga disampaikan kepada para pimpinan STKIP PGRI Pacitan yang senantiasa mendukung kegiatan ini. Laiknya pribahasa tiada gading yang tak retak, penulisan buku kecil ini pun demikian adanya. Banyak kekurangan dan kealpaan di sana-sini. Besar harapan penulis, masukan dan kritik konstruktif dari para pembaca yang budiman dapat mengisi ruang-ruang kosong dan melengkapi kekurangan yang ada. Selamat membaca, semoga ada manfaatnya, semoga!

Mantren, 30 Desember 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
EXECUTIVE SUMMARY	1
A. Pendahuluan	2
B. Indeks Pembangunan Manusia dan Upaya Penurunan Stunting Di Jawa Timur.....	3
C. Studi Kasus Tiga Profil Kabupaten Di Jawa Timur Dalam Lanskap Penanganan Stunting.....	6
1. Kabupaten Pacitan	6
2. Kabupaten Pamekasan	11
3. Kabupaten Malang.....	13
D. Proyeksi dan Peluang Prevalensi Penurunan Stunting Di Kabupaten Pacitan, Pamekasan dan Malang Sebagai Gambaran Di Provinsi Jawa Timur	17
E. Simpulan dan Rekomendasi Kebijakan.....	20
1. Simpulan	20
2. Rekomendasi Kebijakan.....	21

DAFTAR PUSTAKA.....	23
BIOGRAFI PENELITI.....	27
• Dr. Mukodi, M.S.I.	27
• Deti Rahmawati S.IP.,MT.....	43

EXECUTIVE SUMMARY

Indonesia emas akan dicapai apabila generasi yang tumbuh adalah generasi yang sehat, kuat, dan berintelegensi tinggi. Tentunya hal tersebut tidak akan mudah dicapai, jika pada saat ini anak-anak di desa, maupun kota di kabupaten/kota masih mengalami stunting. Percepatan penurunan stunting di Provinsi Jawa Timur secara reflektif dapat dilihat dalam lanskap-lanskap studi kasus di tiga Kabupaten, yakni; Kabupaten Pacitan, Kabupaten Pamekasan dan Kabupaten Malang. Tentunya, ketiga kabupaten tersebut, tidak dapat mewakili secara representatif di Jawa Timur. Hanya saja, secara umum pola penanganan kasus prevalensi stuntingnya relatif sama, sehingga dapat digunakan sebagai gambaran umum bentuk penanganan. Penanganan Stunting memerlukan aksi konvergensi, yakni pendekatan penyampaian intervensi yang dilakukan secara terkoordinir, terintegrasi, dan bersama-sama untuk mencegah stunting. Terdapat dua intervensi gizi spesifik yang harus dilakukan dalam penanganan kasus stunting; pertama: intervensi spesifik, dan kedua: intervensi gizi sensitive. Intervensi gizi spesifik berprioritas pada: (a) ibu hamil, (b) ibu menyusui, (c) anak-anak 24-59 bulan, (d) remaja dan wanita usia subur. Sementara itu, intervensi gizi sensitive berprioritas pada: (a) peningkatan penyediaan air minum dan sanitasi, (b) peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi serta kesehatan, (c) peningkatan kesadaran, komitmen, dan praktik pengasuhan; (d) gizi ibu dan anak, serta peningkatan akses pangan bergizi.

A. Pendahuluan

Stunting pada prinsipnya merupakan kondisi gagal pertumbuhan pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak), akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Persoalan stunting di Jawa Timur pada khususnya, dan di Indonesia pada umumnya, diakibatkan banyak faktor, diantaranya; (1) asupan gizi yang kurang memadai; (2) kurangnya akses terhadap makanan; (3) pendidikan keluarga yang masih rendah; (4) faktor politik dan ideologi yang tidak berpihak; (5) minimnya sumber daya potensial dalam penanganan; (6) minimnya kelengkapan cakupan imunisasi; (7) rendahnya cakupan ASI Eksklusif; (8) pelayanan kesehatan yang tidak memadai; (9) lingkungan yang tidak sehat. Beberapa faktor tersebut, tentunya menjadi memicu tingginya angka prevalensi stunting di Jawa Timur. Artinya, tingginya prevalensi stunting dalam jangka panjang akan berdampak pada rendahnya produktivitas nasional. Padahal, produktivitas nasional ditentukan oleh sumberdaya manusia yang berkualitas, dimana ia menjadi penentu menuju Indonesia Emas tahun 2045.

Lebih dari itu, keberhasilan pembangunan juga sangat ditentukan oleh pembangunan kependudukan, ekonomi, budaya dan karakter bangsa, mengingat penduduk adalah obyek dan subyek dari pembangunan, maka pembangunan harus berpusatkan pada penduduk (*people-centered development*), yaitu pembangunan yang berorientasi kepada potensi dan kebutuhan sosial, ekonomi, budaya dan ketentraman lahir dan batin penduduk itu sendiri. Dengan demikian, percepatan penurunan stunting di Jawa Timur memerlukan intervensi spesifik dan sensitif yang dilaksanakan secara holistik, integratif dan berkualitas melalui koordinasi pentahelix, sinergi dan sinkronisasi di antara Kementerian/

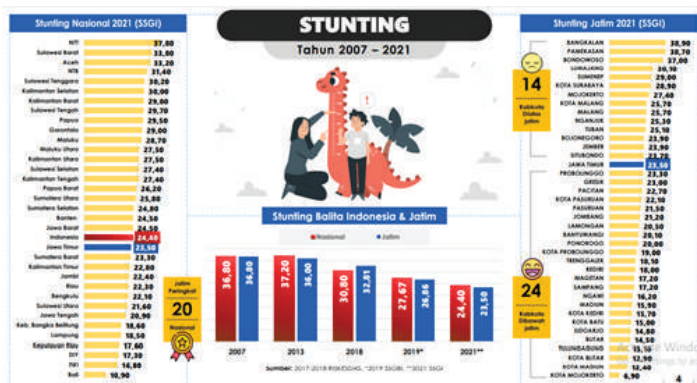
Lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa, dan pemangku kepentingan dalam bentuk percepatan penurunan stunting.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melalui Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, memiliki tugas untuk melaksanakan pengendalian penduduk dan menyelenggarakan keluarga berencana. Pada pembukaan Rapat Koordinasi Nasional Kemitraan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) tanggal 28 Januari 2021, Presiden Joko Widodo menunjuk BKKBN menjadi Ketua Pelaksana Penurunan Stunting di Indonesia. Bahkan, dalam RPJMN 2020-2024, Indonesia menargetkan prevalensi stunting turun menjadi 14 persen pada tahun 2024. Dan Jawa Timur dengan beragam kekurangan dan kelebihan pun akan memenuhi target tersebut di atas.

B. Indeks Pembangunan Manusia dan Upaya Penurunan Stunting Di Jawa Timur

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Timur secara agregat dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dicermati dari IPM pada lima tahun terakhir, dari tahun 2017 hingga 2021 angka agregatnya cukup signifikan, yakni pada 2017 di angka 70,21, naik 0,56 pada tahun 2018 menjadi 70,77, naik 0,73 pada 2019 menjadi 71,5, naik lagi 0,21 pada 2020 menjadi 71,71, dan pada 2021 naik 0,58 menjadi 72,29. Adapun info grafisnya dapat dilihat sebagai berikut:

dengan prevalensi balita stunting di atas angka provinsi. Sedangkan 24 kabupaten/kota sisanya memiliki prevalensi stunting di bawah angka provinsi. Kabupaten Bangkalan tercatat sebagai wilayah dengan prevalensi balita stunting tertinggi di Jawa Timur, yakni mencapai 38,9%. Diikuti Kabupaten Pamekasan 38,7%, Kabupaten Bondowoso 37%, Kabupaten Lumajang 30,1%, dan Kabupaten Sumenep 29% (Sri Untari Bisowarno, 2022). Lihat lebih lanjut grafik prevalensi stunting di Jawa Timur sebagai berikut:



Sumber:

Data tersebut di atas, memberi makna bahwa walau adanya tren penurunan prevalensi stunting di Jawa Timur yang cukup signifikan, namun untuk mengejar dan memenuhi target penurunan stunting di angka 14% pada tahun 2024 tentunya harus membutuhkan usaha yang lebih keras. Upaya yang telah dan sedang dilakukan oleh Provinsi Jawa Timur dalam penurunan stunting dengan melakukan delapan aksi integrasi tingkat Kab/ Kota. Adapun kedelapan aksi integrasi tersebut, yakni: (1) analisis situasi; (2) rencana kegiatan; (3) rembug stunting; (4) peraturan Bupati/ walikota tentang peranan desa terkait stunting; (5) pembinaan Kader Pembangunan Manusia

(KPM); (6) sistem manajemen data; (7) pengukuran dan publikasi stunting; (8) reuiv kerja tahunan. (Mohammad Yasin, 2022)



Grafis 8 Aksi Integrasi Tingkat Kab/ Kota

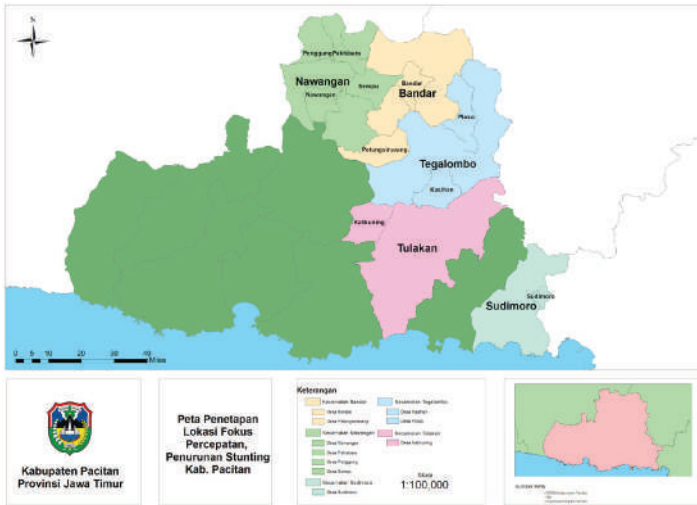
Point terpenting yang harus dipahami bahwa kedelapan aksi integrasi telah, sedang dan akan dilakukan secara bertahap dan keberlanjutan oleh masing-masing kabupaten/ wali kota di Jawa Timur. Delapan Aksi Konvergensi ini merupakan instrument dalam bentuk kegiatan Pemerintah Kabupaten/Kota untuk memperbaiki manajemen penyelenggaraan pelayanan dasar agar lebih terpadu dan tepat sasaran.

C. Studi Kasus Tiga Profil Kabupaten Di Jawa Timur Dalam Lanskap Penanganan Stunting

1. Kabupaten Pacitan

Pacitan merupakan salah satu kabupaten dengan kasus stunting tertinggi se-Jawa Timur. Berdasarkan PK21 BKKBN jumlah anak yang beresiko stunting di Kabupaten Pacitan dengan jumlah agregat sebesar 11445 dengan sebaran di lima Kecamatan dan sepuluh desa di Kabupaten Pacitan, yakni Kecamatan Bandar, Nawangan,

Sudimoro, Tegalombo dan Tulakan. Dan sepuluh desa, yakni Desa Bandar, Desa Petungsinaran, Desa Nawangan, Desa Pakisbaru, Desa Penggung, Desa Sempu, Desa Sudimoro, Desa Kasihan, Desa Ploso, dan Desa Kalikuning. Berikut adalah gambaran Peta sebaran lokus stunting di Kabupaten Pacitan, Jawa Timur:



Gambar 1. Lokus Stunting Kabupaten Pacitan Tahun 2022

Sumber : Peneliti, 2022

Perlu dipahami, bahwa kesepuluh desa lokus stunting di Kabupaten Pacitan tersebut di atas, didasarkan pada analisis pendataan PK21. Analisis keluarga beresiko stunting pada hakikatnya terpilah menjadi dua, yakni: spesifik dan sensitive. Penghitungan keluarga beresiko stunting menggunakan data Pendataan Keluarga 2021 (PK21). Jumlah variable yang digunakan adalah 4 variable spesifik dan 2 variable sensitif. Empat variable spesifik adalah 4 Terlalu, yakni sebagai berikut: (1) Terlalu Muda Menikah (Umur istri <20 Tahun); (2) Terlalu Tua Menikah (Umur

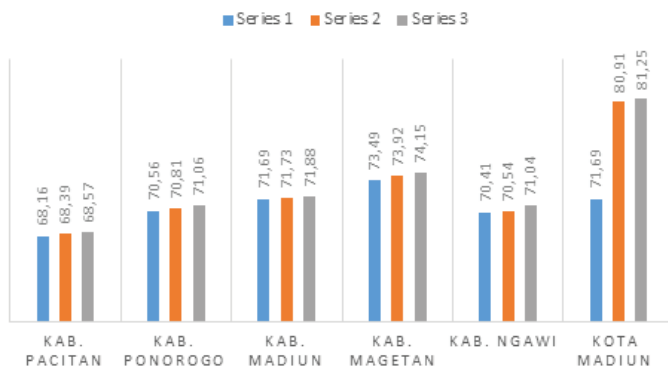
Istri >35 Tahun); (3) Terlalu Dekat Jarak Anak (< 2Tahun); (4) Terlalu Banyak Anak (≥ 3 Anak). Dua variable sensitif adalah sebagai berikut: (1) Sumber air minum utama yang layak; (2) Keluarga tidak mempunyai jamban yang layak. Lihat gambar 2 berikut ini:

Count of KODE KELUARGA		KATEGORI KELUARGA BERPOTENSI RISIKO STUNTING			Grand Total
Kecamatan	Desa/Kelurahan	Rendah	Sedang	Tinggi	
Bandar	Bandar	157	1240		1397
Bandar	Petungsinarang	77	935		1012
Nawangan	Nawangan	230	815		1045
Nawangan	Pakis Baru	174	739		913
Nawangan	Penggung	252	941		1193
Nawangan	Sempu	144	912	1	1057
Sudimoro	Sudimoro	254	752	2	1008
Tegalombo	Kasihah	188	1038	1	1227
Tegalombo	Ploso	159	822	3	984
Tulakan	Kalikuning	361	1247	1	1609
Grand Total		1996	9441	8	11445

Sumber data : Data di Olah dari PK21 BKBKN

Gambar 2. Grafis Kategori Keluarga Berpotensi Stunting Di Kabupaten Pacitan

Berdasarkan survei Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021 menyebutkan prevalensi stunting sebesar 22, 7%. Angka ini masih jauh dari angka prevalensi yang ditargetkan dalam RPJMN 2020-2024, yakni 14%. Kemudian, berdasarkan data dari hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 tren prevalensi stunting balita di Kabupaten Pacitan menunjukkan penurunan sebesar 11,7 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 34 % (Kab Pacitan, 2022). Kondisi Prevalensi stunting yang tinggi dapat berkorelasi dengan rendahnya indeks pembangunan manusia di Kabupaten Pacitan, karena indeks pembangunan manusia menggambarkan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. Berikut adalah data Indeks Pembangunan manusia di Kabupaten Pacitan pada dekade 2019-2022 (Kab Pacitan, 2022).



Gambar 3. IPM Kabupaten eks Karesidenan Madiun

Sumber: (Kab Pacitan, 2022)

Pacitan mendapat skor IPM terkecil diantara Kabupaten eks karesidenan Madiun, dengan total skor 68,57 yang terpaut jauh dari nilai tertinggi yakni Kota Madiun dengan skor 81,25. Skor IPM yang rendah menandakan pembangunan manusia di Pacitan masih cukup rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk peningkatan indeks pembangunan manusia di Kabupaten Pacitan. Salah satu caranya adalah dengan mengatasi dan menekan laju prevalensi stunting yang ada. Di antara pemicu tingginya angka stunting di Kabupaten Pacitan dikarenakan sulitnya masyarakat mendapatkan air bersih yang layak. Hal ini disebabkan letak geografis dan topografis Pacitan yang bergunung-gunung dan berbatu-batu, sehingga sumber mata air sulit didapatkan dan diakses.

Dengan demikian, upaya menekan dan mengurangi stunting di Pacitan ialah dengan membangun sarana air bersih di 10 Locus desa stunting dengan jumlah 20 titik sarana air bersih, berikut adalah gambaran pembangunan sarana air bersih dalam rangka melakukan intervensi spesifik di Kabupaten Pacitan :



Gambar 3. Pembangunan Sarana Air Bersih

Sumber : dokumentasi peneliti, 2022

Laiknya Kabupaten lainnya, Kabupaten Pacitan juga telah melaksanakan program 8 aksi konvergensi stunting secara nyata, yakni: (1) analisis situasi stunting; (2) rencana kegiatan; (3) rebug stunting; (4) penerbitan peraturan bupati tentang Satuan Tugas Stunting; (5) pembinaan Kader Pembangunan Manusia (KPM); (6) sistem manajemen data yang integral; (7) pengukuran dan publikasi stunting; (8) reuiu kerja tahunan tentang stunting. Lihat gambar berikut ini:



Gambar 4. Peneliti dalam Rebug Stunting Kab. Pacitan



Gambar 5. Bupati dan SKPD Hadiri Audit Stunting

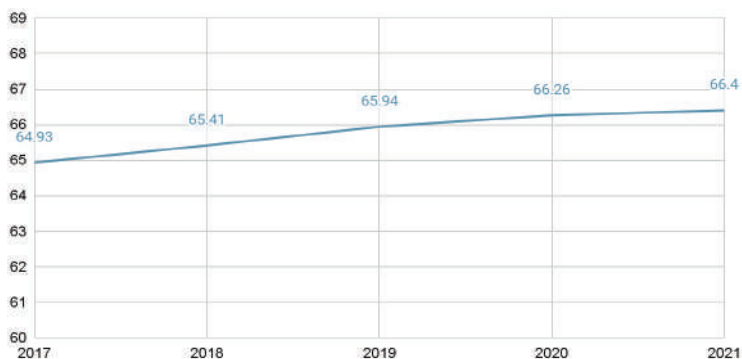
2. Kabupaten Pamekasan

Kabupaten Pamekasan merupakan kabupaten dengan angka stunting tertinggi kedua di Jawa Timur. Untuk menganalisis tingginya angka stunting di Jawa Timur dapat dilihat melalui tingkat pelayanan kesehatan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), akses terhadap sanitasi, dan indikator-indikator lainnya.

Peserta jaminan kesehatan di Kabupaten Pamekasan cukup rendah, yaitu di angka 24,53% (BPS, 2021). Pada ibu hamil, hanya terdapat sebanyak 91,8% ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada trimester keempat. Lebih lanjut lagi, hanya terdapat 85.8% balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Rendahnya angka pengguna jaminan kesehatan di Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan tingginya kasus stunting.

Untungnya, pada aspek sanitasi, Kabupaten Pamekasan telah memiliki akses terhadap sanitasi yang layak atau jamban sehat sebanyak 100% (Dinkes Jawa Timur, 2021). IPM Kabupaten Pamekasan pada 5 tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2021, IPM Kabupaten Pamekasan berada pada angka 66,6. Angka tersebut, lebih rendah jika dibandingkan dengan IPM Jawa Timur yaitu 70,6 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan, 2021).

IPM Kabupaten Pamekasan



Gambar 6. IPM Kabupaten Pamekasan

Sumber: (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan, 2021)

Pemerintah Kabupaten Pamekasan telah melaksanakan berbagai 8 aksi konvergensi stunting dalam upayanya untuk menangani tingginya angka stunting di Kabupaten Pamekasan. Rencana kegiatan pengentasan stunting di Kabupaten Pamekasan dituangkan dalam Peraturan Bupati Kabupaten Pamekasan nomor 57 tahun 2018 tentang Penurunan Stunting. Pada Perbup tersebut, Kabupaten Pamekasan berencana melakukan strategi peningkatan kemandirian keluarga, gerakan masyarakat hidup sehat, gerakan seribu hari pertama kehidupan, edukasi, pelatihan, dan penyuluhan gizi.

Manajemen data, pengukuran, dan publikasi kasus stunting juga diatur dalam Perbup ini. Pencatatan dan pelaporan penanganan kasus stunting dilakukan oleh setiap tenaga dan fasilitas pelayanan kesehatan. Pencatatan ini dilakukan menggunakan aplikasi Elektronik Human Development Worker (E-HDW) dan dilakukan secara berjenjang.

Kabupaten Pamekasan pada tahun 2022 telah melakukan rembug stunting pada 21 September 2022 bertempat di Azana Hotel. Acara tersebut turut dihadiri oleh Wakil Bupati Pamekasan, Fattah Jasir, Ketua TP PKK Pamekasan, Nayla Baddrut Tamam, Kapolres Pamekasan, AKBP Rogib Triyanto, Dandim 0826 Pamekasan, Letkol Inf. Ubaidillah, Ketua Komisi IV DPRD Pamekasan, Imam Husairi, dan Camat se Kabupaten Pamekasan (Abdul, 2022).

Pada acara rembug stunting tersebut telah dibentuk pula tim khusus percepatan penurunan stunting Kabupaten Pamekasan yang melibatkan 12 organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Pamekasan, diantaranya Dinas Kesehatan (Dinkes), Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana, Dinas Perikanan dan Kelautan (DKP), dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Pamekasan. Tim khusus ini didampingi oleh institusi Polri dan TNI dari Kodim 0826 Pamekasan (Abdul, 2022).

Untuk memaksimalkan pengentasan stunting yang dilakukan, Pemerintah Kabupaten Pamekasan juga merekrut 1.965 orang tim pendamping keluarga (TPK) dan mengoptimalkan peran Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes) menjadi Pondok Bersalin Desa (Polindes) dengan menambah bidan desa (Abdul, 2022).

3. Kabupaten Malang

Kabupaten Malang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki kasus stunting yang tinggi. Tingginya angka stunting di Kabupaten Malang dapat dianalisis dengan melihat berbagai indikator terkait stunting, seperti tingkat pelayanan kesehatan, akses terhadap sanitasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan indikator-indikator lainnya.

Pelayanan kesehatan berupa jaminan kesehatan di Kabupaten Malang sebesar 32,69% (Pemerintah Daerah Kabupaten Malang, 2021). Layanan kesehatan pada ibu hamil sebesar 96,17% dan pada ibu bersalin sebesar 97,21%. Di sisi lainnya, pelayanan kesehatan balita sesuai standar sebesar 95,01% (Badan Pusat Statistik Jawa Timur, 2021). Dilihat dari segi sanitasi, saat ini masih terdapat 3,3% KK di Kabupaten Malang yang tidak memiliki jamban sehat (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2021).

IPM dapat menjadi salah satu indikator yang digunakan dalam melihat stunting di sebuah daerah. Di Kabupaten Malang sendiri pada tahun 2022 sebesar 70,60, relatif rendah jika dibandingkan dengan rata-rata IPM Jawa Timur yaitu sebesar 72,14. Namun demikian, IPM Kabupaten Malang selalu mengalami kenaikan selama lima tahun terakhir (Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang, 2021).

Sebagai upaya pencegahan stunting, Pemerintah Kabupaten Malang telah melaksanakan berbagai 8 aksi konvergensi. Analisis situasi dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Malang bersama dengan Politeknik Kementrian Kesehatan Malang melakukan penelitian dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Malang. Hasil penelitian tersebut, dapat digarisbawahi bahwa stunting di Kabupaten Malang disebabkan karena beberapa hal seperti kurangnya pengetahuan gizi, pola asuh yang tidak tepat, kondisi rawan pangan, tidak dikonsumsi tablet tambah darah oleh ibu hamil, rendahnya sanitasi, rendahnya pendapatan, dan faktor sosial budaya (Supariasa & Purwaningsih, 2019).

Rencana kegiatan penanganan stunting Kabupaten Malang dituangkan pada Peraturan Bupati Malang Nomor 33 Tahun

2018 tentang Upaya Pencegahan Stunting dengan tujuan untuk meningkatkan status gizi masyarakat, kualitas sumber daya manusia dan kualitas lingkungan dengan melibatkan semua unsur Pemerintahan Daerah, Pemerintahan Desa, swasta dan masyarakat. Dijelaskan pula peranan desa dalam mengentaskan stunting seperti ikut serta dalam penguatan Pos Pelayanan Terpadu dan Pos Kesehatan Desa, pembentukan forum pencegahan stunting di tingkat desa, rembuk stunting di tingkat desa, dan ikut mendanai upaya pencegahan stunting tingkat desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Pemerintah Kabupaten Malang melalui Dinas Kesehatan telah menyelenggarakan Rembuk Stunting bertema Rembuk Aksi Percepatan Penurunan Stunting Kab. Malang Tahun 2022 pada 7 September 2022 bertempat di Grand Miami Hotel. Hadir dalam acara tersebut Kepala OPD di Kabupaten Malang termasuk Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Malang (Dinas Pendidikan Kab Malang, 2022).

Pembinaan Kader Pembangunan Manusia (KPM) di Kabupaten Malang telah dilakukan diadakannya Bimbingan Teknis Fasilitasi Convergensi Stunting di Desa dan Aplikasi Elektronik Human Development Worker (E-HDW) untuk Kader Pembangunan Manusia (KPM) pada 30 Agustus 2022. Acara ini dibuka oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa serta dilaksanakan di Ruang Rapat Anusapati Malang (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, 2022).

Aplikasi eHDW atau e-Human Development Worker merupakan aplikasi seluler berbasis android sebagai alat bantu kerja Kader Pembangunan Manusia (KPM). Aplikasi ini dikembangkan sebagai solusi digital yang mempermudah Desa dan KPM dalam

pengumpulan data, pemantauan, Pencatatan dan pelaporan. Terdapat lima paket layanan pencegahan stunting dalam aplikasi tersebut diantaranya kesehatan ibu dan anak, konseling gizi terpadu, air bersih dan sanitasi, perlindungan sosial, dan pendidikan anak usia dini.

Pengukuran dan publikasi stunting di Kabupaten Malang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan telah di Publikasikan pada dokumen Kabupaten Malang Satu Data 2022 oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang (Dinas Komunikasi dan Informatika Kab Malang, 2022).

No.	Pekemas	Sangat Rendek			Rendek			Stunting			Sangat Rendek			Rendek			Stunting		
		Februari 2020	Mei 2020	Agustus 2020	Februari 2020	Mei 2020	Agustus 2020	Februari 2021	Mei 2021	Agustus 2021	Februari 2021	Mei 2021	Agustus 2021	Februari 2021	Mei 2021	Agustus 2021	Februari 2021	Mei 2021	Agustus 2021
1	Dronowati	26	111	187	32	187	219	91	379	422	18	148	146						
2	Kaliwre	38	117	205	41	150	191	27	121	148	23	114	117						
3	Pujari	0	111	131	1	31	83	304	243	506	0	19	19						
4	Sumbermangrove Kulon	36	70	106	21	65	86	5	83	88	3	23	26						
5	Bantar	26	117	193	42	130	172	25	128	153	21	107	128						
6	Wondolati	24	126	204	0	115	123	3	127	208	10	151	153						
7	Delugan	19	97	116	0	41	41	1	66	67	1	24	25						
8	Sikaji	100	228	339	53	173	226	27	127	154	15	61	76						
9	Sumbermangrove Wetan	118	560	678	125	386	511	121	481	602	97	401	558						
10	Dangri	45	386	431	25	146	181	88	241	329	15	52	67						
11	Panorati	134	238	322	119	265	384	238	291	521	61	36	189						
12	Teyodali	128	282	343	180	268	374	84	245	329	32	147	179						
13	Arpanadip	20	73	93	20	71	93	20	73	93	19	73	92						
14	Pocokumahu	5	121	126	24	188	213	24	154	178	11	127	138						
15	Wajak	61	449	510	24	303	327	13	176	189	1	111	112						
16	Turati	215	805	1020	215	896	1111	120	893	1013	79	525	609						
17	Bukajawang	127	573	700	95	426	521	115	714	899	100	364	424						
18	Gondoladip	194	408	442	124	350	396	96	368	444	46	147	193						
19	Kaliwang	91	142	233	44	142	186	20	128	148	2	15	17						
20	Papanan	71	580	651	21	280	301	6	372	378	3	96	99						
21	Arpanan	106	336	442	82	230	312	82	373	460	15	98	105						
22	Sumberpanggung	175	476	653	147	315	482	126	263	389	15	21	26						
23	Kiworengan	22	111	135	20	296	316	15	120	135	17	108	126						
24	Najuan	205	668	923	176	364	509	238	332	541	21	219	248						
25	Wondolati	28	147	176	27	191	218	0	143	188	2	12	14						
26	Wajar	104	425	539	44	217	261	40	235	264	36	110	146						
27	Pakudip	84	466	569	61	300	361	72	313	385	3	65	68						
28	Tapanan	146	622	768	230	630	808	310	548	717	71	152	223						
29	Tampung	167	409	636	122	504	716	124	431	555	166	321	367						
30	Pakis	3	1057	1160	1	216	217	0	667	667	5	97	92						
31	Sabung	103	405	648	154	417	571	138	446	584	63	111	124						
32	Lawang	45	321	366	201	461	662	43	618	641	26	115	151						
33	Sinoran	0	305	305	1	363	368	0	205	213	4	99	103						
34	Artemulyan	127	365	492	114	303	415	46	250	296	44	308	350						
35	Karangsalam	118	360	479	120	289	339	41	226	227	47	213	260						
36	Dati	66	111	127	61	145	226	38	150	188	25	71	96						
37	Pujari	297	790	1007	219	650	869	221	660	881	19	61	60						
38	Rampang	148	490	638	103	419	522	95	371	466	8	33	41						
39	Kamolan	37	219	256	18	201	219	13	150	163	6	47	53						
TOTAL		3.548	15.150	18.938	3.163	11.630	14.791	2.963	12.092	15.055	1.155	6.527	7.882						

Sumber : Dinas Kesehatan

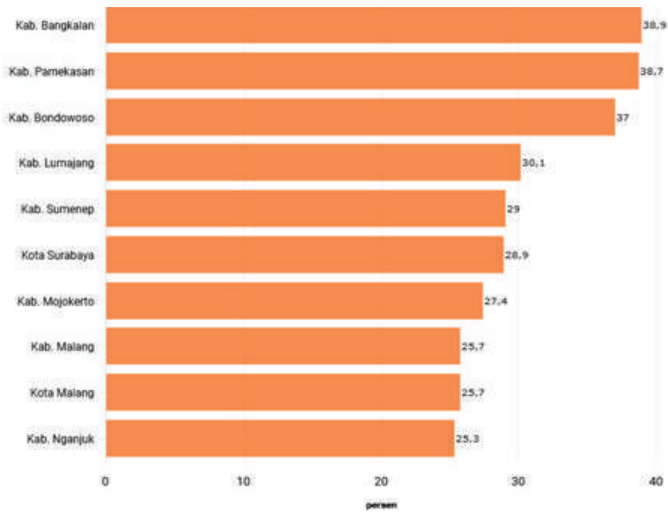
Gambar 7. Angka stunting di semua kecamatan di Kabupaten Malang. Sumber Kabupaten Malang Dalam Angka 2022.

D. Proyeksi dan Peluang Prevalensi Penurunan Stunting Di Kabupaten Pacitan, Pamekasan dan Malang Sebagai Gambaran Di Provinsi Jawa Timur

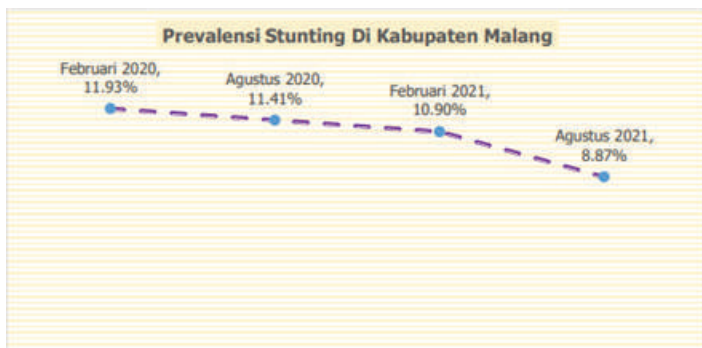
Potensi stunting di Kabupaten Pacitan Pada tahun 2021 menyebutkan bahwa 3.905 dari 26.155 balita dinyatakan stunting, sedangkan menurut data dari kepala dinas Kesehatan Pacitan untuk tahun 2022 potensi stunting kabupaten pacitan sebanyak 10.375 kasus balita. Hal ini tentu menyebabkan kerja sama dan kerja keras seluruh lembaga dan stakeholder yang ada di Kabupate pacitan menjadi harus lebih ekstra.

Koherensi antara semua lembaga dikabupaten pacitan sangat diperlukan yang juga dengan melakukan langkah-langkah strategis. Lalu untuk sumber daya manusia untuk membantu menurunkan Stunting di Kabupaten Pacitan Sumber Daya Manusia yang tersedia terdiri dari Kader IMP (PPKBD dan Sub PPKB) sebanyak 1.762 orang. Penyuluh KB sebanyak 28 orang. Kemudian, Tim Pendamping Keluarga (TPK) sebanyak 1.356 orang. Pacitan juga didukung dengan telah terbentuk 1 TPPS tingkat Kabupaten, 12 TPPS tingkat Kecamatan dan 171 TPPS tingkat Desa/Kelurahan.

Sementara itu, angka prevalensi stunting Kabupaten Pamekasan menempati posisi kedua tertinggi di Provinsi Jawa Timur dengan angka 38,7%. Kondisi menjadi pekerjaan rumah yang cukup berat, apalagi pada tahun 2024 target prevalensi stunting diangka 14% (Viva Budy Kusnandar, 2022). Lihat Grafis berikut ini:



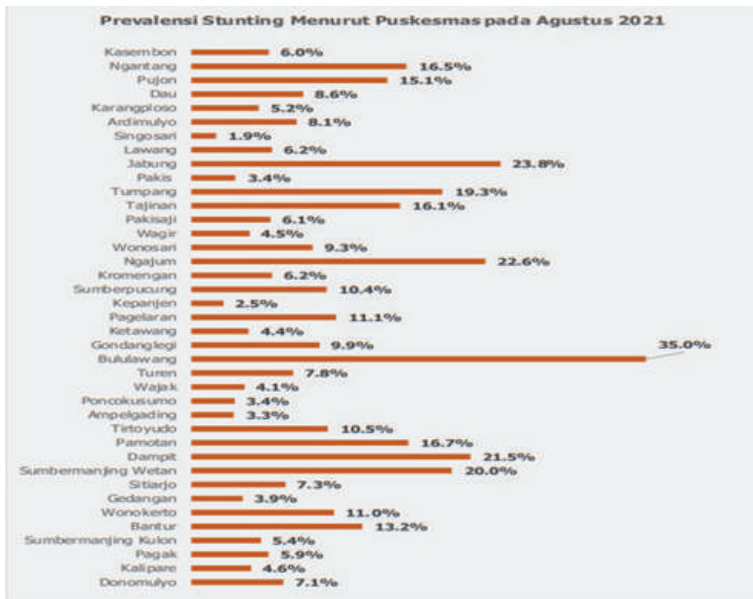
Di sisi lainnya, Kabupaten Malang angka prevalensi stuntingnya berada pada nilai 25,7%, jika dibandingkan dengan angka prevalensi stunting Jawa Timur sebesar 23,5% masih terpaut 2,2% angka yang cukup besar. Diagram garis di bawah menunjukkan tingkat pravelensi stunting di Kabupaten Malang (Dinas Komunikasi dan Informatika Kab Malang, 2022).



Gambar 8.

Diagram Garis Pravelensi Stunting Kabupaten Malang 2021

Diagram garis tersebut di atas, dapat terlihat bahwa angka pravelensi stunting di Kabupaten Malang sudah semakin menurun sejak tahun 2020. Pada agustus tahun 2021, angka pravelensi stunting Kabupaten Malang berada pada angka 8.87%. Lalu dari keseluruhan kecamatan di Kabupaten Malang, angka pravelensi stunting paling tinggi ada pada Kecamatan Bululawang dengan angka 35%, sedangkan angka pravelensi stunting paling rendah ada pada 1,9%. Data angka pravelensi stunting setiap kecamatan di Kabupaten Malang (Dinas Komunikasi dan Informatika Kab Malang, 2022), dapat dilihat pada Tabel berikut ini:



Gambar 9.

Prevelensi Stunting Menurut Puskesmas pada Agustus 2021

Poin terpenting dari tinjauan di tiga kabupaten tersebut di atas, adalah terlihat adanya komitmen dan keseriusan secara jelas

dari masing-masing pemerintah daerah tersebut, terkait dengan penurunan prevalensi stunting menuju target 14% pada tahun 2024. Indikator komitmen dan keseriusan pemerintah daerah dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 9. Indikator Keseriusan Pemerintah Daerah dalam Penanganan Stunting

Dengan demikian, upaya percepatan penurunan stunting di tiga Kabupaten tersebut, sebagai gambaran di wilayah Jawa Timur pada hakikatnya secara agregat, hasilnya mulai tampak nyata, dan perlu dioptimalkan lagi agar mencapai target dan harapan yang telah ditentukan.

E. Simpulan dan Rekomendasi Kebijakan

1. Simpulan

Capaian Prevalensi Stunting di Jawa Timur mulai tahun 2019 hingga 2021 terus mengalami penurunan. Walaupun belum sampai menyentuh target tahunan, namun tercatat menurun dari 26,86%

pada 2019 menjadi 25,64% pada 2020. Kemudian menjadi 23,5% pada tahun 2021. Dengan demikian, dibutuhkan kerja-kerja keras, kolaboratif dan sinergis disemua tingkatan. Muaranya, percepatan penurunan angka stunting di Jawa Timur sesuai dengan target, yakni 14% pada tahun 2024.

2. Rekomendasi Kebijakan

Dalam kaitan ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan baik untuk jangka pendek, menengah maupun jangka panjang:

- a. Percepatan penurunan prevalensi stunting di Jawa Timur, dibutuhkan daya dukung secara TSM (Terstruktur, Sistemik, dan Massif) dengan melibatkan peranan penta-helix, yakni, akademisi, praktisi/ bisnis, pemerintah (eksekutif, yudikatif, dan legislatif), dan mass media;
- b. Proses audit stunting di masing-masing kabupaten/ kota harus dilakukan secara berkelanjutan berbasis RTL (Rencana Tindak Lanjut) yang harus didukung oleh semua elemen serta melibatkan peranan penta-helix dalam berbagai pengambilan kebijakan fundamental.
- c. Hendaknya dibuatkan secara kongkrit dan aplikatif Standar Operasional Prosedur (SOP)/ tata laksana alur penanganan kasus stunting dan potensi stunting beserta data based informasinya, mulai dari level terbawah, yakni RT, RW, desa/ kelurahan, kecamatan, hingga kabupaten.
- d. Hendaknya setiap kabupaten/ kota membuat model kelembagaan penanganan stunting sebagai rujukan, sekaligus role model Tim Pendamping Keluarga (TPK) berbasis desa yang ditetapkan oleh bupati/ wali kota di Jawa Timur yang

dapat contoh, sekaligus direplikasi praktik baiknya oleh desa/ wilayah lainnya.

- e. Data PK21 yang telah tervalidasi di masing-masing kabupaten/kota hendaknya digunakan sebagai salah satu acuan dalam pengambilan kebijakan, utamanya dalam pemberian bantuan, maupun berbagai program stimulus bagi masyarakat.
- f. Harus dilakukan kontrol dan pengawasan secara berkala atas delapan (8) aksi konvergensi prevalensi di masing-masing wilayah, mulai dari sosialisasi berfokus pada perubahan perilaku, komitmen dan akuntabilitas konvergensi, koordinasi dan sinkronisasi program pencegahan stunting;
- g. Perlu adanya pemberian penghargaan, berupa (reward) bagi pemerintah daerah yang mencapai target penurunan prevalensi stunting dan diberlakukan sanksi, berupa (punishment) bagi pemerintah daerah yang gagal atau tidak serius dalam penanganan stunting di wilayahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. (2022, October). Pemkab Pamekasan Bentuk Timsus Penurunan Stunting. *Jatim.Antaraneews.Com*. <https://jatim.antaraneews.com/berita/645545/pemkab-pamekasan-bentuk-timsus-penurunan-stunting>
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur. (2021). Jawa Timur dalam Angka 2021. <https://jatim.bps.go.id/publication/2022/02/25/33699f6fcd84e0e2a0ad96f0/provinsi-jawa-timur-dalam-angka-2022.html>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. (2021). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Malang Tahun 2021. <https://malangkota.bps.go.id/pressrelease/2021/12/04/258/indeks-pembangunan--manusia--ipm--kota-malang-tahun-2021.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan. (2021). Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pamekasan 2021. <https://pamekasankab.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html>
- BPS Provinsi Jawa Timur. (2021). Komponen IPM Jawa Timur.

- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2021). Profil Kesehatan Jawa Timur 2021. [https://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/PROFIL KESEHATAN 2021 JATIM.pdf](https://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/PROFIL%20KESEHATAN%202021%20JATIM.pdf)
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kab Malang. (2022). Kabupaten Malang Satu Data. <https://satudata.malangkab.go.id>
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. (2022, December). Bimbingan Teknis Fasilitasi Konvergensi Stunting di Desa dan Aplikasi Elektronik Human Development Worker (E-HDW) untuk Kader Pembangunan Manusia (KPM) Tahun Anggaran 2022. <https://Pmd.Malangkab.Go.Id/>, 1–30. <https://pmd.malangkab.go.id/pd/detail?title=pmd-opd-bimbingan-teknis-fasilitasi-convergensi-stunting-di-desa-dan-aplikasi-elektronik-human-development-worker-e-hdw-untuk-kader-pembangunan-manusia-kpm-tahun-anggaran-2022>
- Dinas Pendidikan Kab Malang. (2022, December). Rembuk Stunting Kabupaten Malang Tahun 2022. <https://Malangkab.Go.Id>. <https://malangkab.go.id/mlg/default/page?title=dispendik-opd-rembuk-stunting-kabupaten-malang-tahun-2022>
- Dinkes Jawa Timur. (2021). Profil Kesehatan Jawa Timur 2021.
- Kab Pacitan. (2022). Strategi Konvergensi Penurunan Stunting Di Pacitan. <https://pacitankab.go.id/tag/stunting/>
- Mohammad Yasin. (2022). Pencegahan Stunting Terintegrasi Di Jawa Timur.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Malang. (2021). Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten

Malang Tahun 2021. [https://malangkab.go.id/uploads/dokumen/malangkab-pusat-opd-RLPPD Kabupaten Malang 2021.pdf](https://malangkab.go.id/uploads/dokumen/malangkab-pusat-opd-RLPPD%20Kabupaten%20Malang%202021.pdf)

Sri Untari Bisowarno. (2022). Dukungan Legislatif dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Jawa Timur.

Supariasa, I. D. N., & Purwaningsih, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Malang. E-Jurnal Inovasi Dan Pembangunan Daerah, 1(2). <https://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr/article/view/21>

Viva Budy Kusnandar. (2022, July). 10 Wilayah dengan Prevalensi Balita Stunting Terbesar di Jawa Timur. Data Boks, 1–2. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/29/10-wilayah-dengan-prevalensi-balita-stunting-terbesar-di-jawa-timur>

BIOGRAFI PENELITI

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Mukodi, M.S.I.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala (III d)
4	NIY	90092
5	NIDN	0719035601
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jepara, 26 Juli 1977
7	E-mail	mukodi@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/HP	0878-1587-8585
9	Alamat Kantor	Jalan Cut Nyak Dien 4A Ploso Pacitan
10	Nomor Telpon/Fax	(0357) 6327222 / (0357) 884742
11	Lulusan yang Telah Dihilkan	S-1 = 36 orang; S-2 = 0 orang; S-3 = 0 orang

12	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Ilmu Pendidikan 2. Profesi Pendidikan 3. Filsafat Pendidikan 4. Metodologi Penelitian 5. Belajar dan Pembelajaran 6. Perspektif Global 7. Pendidikan Agama Islam
----	-------------------------	---

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga	UIN Sunan Kalijaga	Universitas Negeri Yogyakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Pendidikan Islam	Ilmu Pendidikan
Tahun Masuk-Lulus	2002-2006	2006-2008	2011-2015
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Implikasi Nilai-nilai Pendidikan dalam Surat Al-Luqman Ayat 1-18 Terhadap Kepribadian Anak	Implementasi Manajemen Program Imersi (Studi Kasus di MA Hasyim Asy'ari Jepara)	Studi Fenomenologi Pondok Pesantren Tremas Di Era Globalisasi
Nama Pembimbing/ Promotor	Dr. Mahmud Arif, M.Ag.	Prof. Dr. Sugiyono Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag.	Prof. Dr. Sodik A. Kuntoro, M.Ed. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 7 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Jt Rp)
1	2011	Dinamika Perkembangan Pendidikan Islam Terpadu Sebuah Tinjauan Fenomenologi.	LPPM STKIP PGRI Pacitan	3

2	2012	Model Pendidikan Humanis Religius di Pesantren Tremas Kabupaten Pacitan.	LPPM STKIP PGRI Pacitan	3
3	2013	Pengkajian Pelaksanaan Program Tilik Warga Bupati Pacitan Dalam Menunjang Perencanaan Pembangunan Desa Di Kabupaten Pacitan	Balitbangtik Kabupaten Pacitan	10
4	2013	Analisis Kurikulum Pendidikan Anti Korupsi Di SMA Kabupaten Pacitan (Ketua Hibah Penelitian Dosen Muda)	DIKTI	12,5
5	2013	Konsep Pendidikan Dalam Pandangan Ki Hajdar Dewantara	LPPM STKIP PGRI Pacitan	3
6	2013	Potret Budaya Pesantren Tradisional Dalam Pusaran Globalisasi	LPPM STKIP PGRI Pacitan	3
7	2014	Dialektika Keilmuan Pondok Tremas dalam Pemberdayaan Masyarakat Pacitan (Hibah Penelitian Dosen Muda)	DIKTI	15
8	2014	Studi Fenomenologi Budaya Pesantren Tremas Di Era Globalisasi (Hibah Disertasi Doktor)	DIKTI	47
9	2014	Pendidikan Politik: Masyarakat Pacitan Menyongsong Pemilu 2014	LPPM STKIP PGRI Pacitan	8
10	2015	Implikasi Pembangunan Jalan Lingkar Selatan Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi, Pendidikan, dan Keamanan Masyarakat Kabupaten Pacitan	DIKTI	71
11	2015	Pengembangan Desa Wisata Masyarakat Samin Dalam Perspektif Humanis Religius Di Kabupaten Blora	DIKTI	73
12	2015	Survei Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu Di Kabupaten Pacitan	KPU Kab. Pacitan	10
13	2015	Survei Kepuasan Konsumen (SKK) Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan 2015	BPS Kab. Pacitan	29.8

14	2016	Implikasi Pembangunan Jalan Lingkar Selatan Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi, Pendidikan, dan Keamanan Masyarakat Kabupaten Pacitan	DIKTI	50
15	2016	Pengembangan Desa Wisata Masyarakat Samin Dalam Perspektif Humanis Religius Di Kabupaten Blora (tahun ke-2)	DIKTI	50
16	2017	Model Pembelajaran Anti Korupsi Melalui Teenager Corruption Watch (Tcw): Sebuah Upaya Pencegahan Korupsi Sejak Dini Di Pacitan	DIKTI	74,75
17	2017	Tradisi Kenduri: Praktik Budaya Lokal Islam Nusantara	LPPM	7,5
18	2018	Model Pembelajaran Anti Korupsi Melalui Teenager Corruption Watch (TCW): Sebuah Upaya Pencegahan Korupsi Sejak Dini Di Pacitan (Tahun Kedua)	DIKTI	95
19	2018	Dampak Perubahan Tata Nilai Seks Bebas, Narkoba dan Potensi Penularan HIV/AIDS Pasca Pembangunan Jalan Lintas Selatan dan Perkembangan Daerah Wisata di Pacitan	DIKTI	135
20	2019	Dampak Perubahan Tata Nilai Seks Bebas, Narkoba dan Potensi Penularan HIV/AIDS Pasca Pembangunan Jalan Lintas Selatan dan Perkembangan Daerah Wisata di Pacitan	DIKTI	155
21	2019	Model Penguatan Nasionalisme dan Islamisme: Upaya Penangkalan Penyebaran Faham Radikalisme Dan Islam Trans Nasional Di Pesantren Dan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam	DIKTI	98

22	2020	Model Penguatan Nasionalisme dan Islamisme: Upaya Penangkalan Penyebaran Faham Radikalisme Dan Islam Trans Nasional Di Pesantren Dan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam	DIKTI	97,5
23	2021	Bantuan Dana Teknologi Asistif dalam Pembelajaran Di Perguruan Tinggi	Kemendikbud	75

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Jt Rp)
1	2015	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pengurus Kelompok Sakinah Desa Mantren, Kecamatan Kebonagung Pacitan	LPPM STKIP PGRI Pacitan	2
2	2015	Pelatihan Penguatan Pemahaman Posdaya Di Desa Gawang, Kec. Kebonagung, Pacitan	LPPM STKIP PGRI Pacitan	2
3	2016	Penguatan Masyarakat Desa Klepu Dorojo Berbasis Posdaya	Mandiri	1,5
4	2016	Pemberdayaan Sosial, Ekonomi, dan Pendidikan Masyarakat Desa Tugurejo Kabupaten Ponorogo Melalui Posdaya	Mandiri	1,5
5	2017	Pemberdayaan Kelompok Tani Desa Mantren Melalui Pendidikan Keluarga	Kolaborasi dg Gapoktan	1,5
6	2018	Pelatihan Administrasi Keorganisasian Ke-UN-an Di MWCNU Kecamatan Kebonagung	MWCNU Kebonagung	1
7	2019	Pelatihan Dasar-Dasar Manajemen Pada Aktifis Mahasiswa Stkip PGRI Pacitan	LPPM STKIP PGRI Pacitan	1
8	2020	Bimbingan Teknis Prinsip-Prinsip Manajemen Keorganisasian Bagi Mahasiswa STKIP PGRI Pacitan Di Masa Pandemi Covid 19	LPPM STKIP PGRI Pacitan	1

9	2021	Pelatihan Mendely Distop untuk Membuat Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP PGRI Pacitan	LPPM STKIP PGRI Pacitan	1
---	------	---	-------------------------	---

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 7 Tahun Terakhir

No	Tahun terbit	Judul artikel	Nama berkala	Volume & halaman	Status akreditasi
1	2011	Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Q.S. Luqman	Jurnal Walisongo	429-450	Terakreditasi Dikti
2	2011	Pendidikan Kanak-Kanak dan Pendidikan Keluarga; Studi Kritis Pemikiran Ki Hadjar Dewantara	Jurnal Penelitian Pendidikan	107-123	ISSN: 977-208-5058-01-6
3	2012	Keefektifan Manajemen Sekolah Bertaraf Internasional Di SMA Negeri Kota Yogyakarta	Jurnal Penelitian Pendidikan	230-241	ISSN: 977-208-5058-01-6
4	2012	Orientasi Humanisme Pendidikan Islam dan Masa Depan Kemanusiaan	Jurnal Penelitian Pendidikan	288-201	ISSN: 977-208-5058-01-6
5	2013	Konsep Pendidikan Berbasis Multikultural Ala Ki Hadjar Dewantara	Jurnal Penelitian Pendidikan	325-349	ISSN: 977-208-5058-01-6

6	2013	Tradisionalisme pesantren di tengah Arus perubahan	Jurnal Penelitian Pendidikan	376-389	ISSN: 977-208-5058-01-6
7	2014	Pendidikan Anti Korupsi Di SMA Kabupaten Pacitan	Jurnal Penelitian Pendidikan	768-778	ISSN: 977-208-5058-01-6
8	2015	Domestifikasi Perempuan Samin dalam Khasanah Islam Modern	At-Tahrir Jurnal Pemikiran Islam	411-430	Terakreditasi Dikti
10	2015	Pesantren dan Upaya Deradikalisasi Agama	Jurnal Walisongo		Terakreditasi Dikti
11	2016	Bilik-Bilik Demokrasi Dalam Pendidikan	SHAHIH: Journal Of Islamicate Multi-disciplinary 1 (2)	113-123	Jurnal Nasional
12	2016	Pesantren Dan Pendidikan Politik Di Indonesia: Sebuah Reformulasi Kepemimpinan Islam Futuristik	Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam 16 (2),	461-484	Terakreditasi Dikti
13	2016	Islam Abangan Dan Nasionalisme Komunitas Samin Di Blora	Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan 24 (2)	379-400	Terakreditasi Dikti

14	2016	Adaptasi Dan Respon Pondok Tremas Terhadap Arus Globalisasi	Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi 3 (2)	184-197	Jurnal Nasional
15	2017	Revitalisasi Islam Nusantara Di Era Digital	Jurnal Penelitian Pendidikan		Jurnal Nasional
16	2018	Peranan Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MI GUPPI Arjosari	Jurnal Prakerta		Jurnal Nasional
17	2018	Tela'ah Filosofis Arti Pendidikan dan Faktor-Faktor Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan	Jurnal Penelitian Pendidikan		Jurnal Nasional
	2018	Anti-Corruption Education Model For Millennial Generation In School	Proceedings of the 1st International Conference on Education and Social Science Research (ICESRE 2018)	Published	Atlantis Press
18	2018	Islamic Education And Social Transformation: Teenager Corruption Watch (TCW) Modelling in Islamic School	AJIS: Academic Journal of Islamic Studies	http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/AJIS/article/view/953	Terakreditasi Dikti

19	2019	Model Pendidikan Anti Korupsi Dalam Perspektif Islam: Tawaran Konseptual Tcw Di Era Milenial	Jurnal Alqalam	http://dx.doi.org/10.31969/alq.v25i1.685	Terakreditasi Dikti
20	2019	Peranan Dewan Pendidikan dalam Pengembangan Pendidikan di Kabupaten Pacitan di Era Revolusi Industri 4.0	Jurnal Penelitian Pendidikan	https://www.ejournal.stkippacitan.ac.id/index.php/jpp/article/view/290	Jurnal Nasional
	2019	Anti Corruption Perception and Modeling: A Critical Study among Educational Institutions in Pacitan, Indonesia	Journal of Physics: Conference Series.	Journal of Physics: Conference Series. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1254/1/012010	IOP Scopus
21	2020	Revitalisasi Islam Nusantara di Era Digital: Antara Harapan dan Kenyataan	INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia.	https://journals.mindamas.com/index.php/insancita/article/view/1330	Terakreditasi Dikti
22	2021	Model Penguatan Nasionalisme dan Pemetaan Paham Radikal Di Pondok Pesantren Pacitan	Jurnal Pemikiran Keislaman Tribakti	Submission	Jurnal Nasional

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 7 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Workshop	Penguatan Tri Pusat Pendidikan Berbasis Humanis Religius	19 Desember 2015
2	Seminar Internasional	The Southerncross Lane (Jls)Of Java And Its Implications Toward The Economic And Social Community	23 September 2015
3	Seminar Nasional	Kartini, Pengarustamaan Gender, dan Masa Depan Jepara dalam Menghadapi Bonus Demografi	25 April 2015 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4	Seminar Nasional	Selayang Pandang Demokrasi Pancasila Sebuah Diskursus	11 Oktober 2015
5	Seminar Regional	Undang-Undang Desa: Menuju Daya Saing Masyarakat Desa Yang Hormoni dan Demokratis	26 November 2015
6	Orasi Ilmiah	Membumikan Nilai-Nilai Kesantrian Menuju Maha Santri Yang Progresif dan Kritis	10 Oktober 2015
7	Workshop	Teknik Menulis Berita Sebuah Pengantar	23 Februari 2015
8	Workshop	Strategi Penyusunan Proposal Penelitian	15 September 2015
9	Workshop	Kiat-Kiat Sukses PKM dan Klinik PKM	22 September 2015
10	Workshop	Hakikat Posdaya dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat Menuju Indonesia Emas	9 Januari 2015
11	Seminar Regional	Undang-Undang Desa: Menuju Daya Saing Masyarakat Desa Yang Hormoni Dan Demokratis	25 Januari 2016 Pacitan
12	Presenter Pemakalah	Kegiatan Workshop Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	19 Oktober 2016

13	Narasumber	Peningkatan Kualitas Pembelajaran di STKIP PGRI Pacitan	11 Maret 2017
14	Narasumber	Pelatihan Kader Dasar (PKD) Dengan tema : "Pergerakanku untuk NKRI"	25-27 Agustus 2017
15	Narasumber	Seminar Nasional dengan Tema "Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"	14 Oktober 2017
16	Peserta Reviewer Internal Ristek Dikti	Pelatihan Reviewer Internal Penelitian Ristek Dikti tahun 2017	18-21 September 2017
17	Pemakalah Nasional	Seminar Sambil Berlayar dari Sorong ke Raja Ampat Papua Barat	10-14 Juli 2017
18	Presenter Seminar Nasional di UNISMA	Konsep Pembelajaran Anti Korupsi Melalui Teenager Corruption Watch (TCW): Sebuah Upaya Pencegahan Korupsi Sejak Dini Di Sekolah	7-18 Mei 2017
19	Presenter Seminar Internasional di UPY	Anti-Corruption Education Based On Triadic Center Of Education"	21 Juli 2017
20	Presenter Seminar Internasional di UPY	Perception And Modelling Of Anti Corruption Education: Critical Research In Pacitan Educational Institutions, Indonesia	2018
21	Presenter Seminar Internasional di UPGRIS	Anti-Corruption Education Model For Millennial Generation In School	2018
22	Narasumber di UNMUH Ponorogo	Kiat Sukses Tembus Penelitian Drpm 2019	2019
23	Narasumber BAPEDA Kab. Pacitan	Strategi Peningkatan Kualitas SDM dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Kabupaten Pacitan	2019
24	Narasumber BPS Kab. Pacitan	Peranan Mahasiswa Menjadi Influenser (Pendorong) Suksesnya SP 2020	2019

25	Narasumber Kementerian Pariwisata Jakarta	Peran Perguruan Tinggi Dalam Mendukung Pengembangan SDM Kepariwisataaan	2019
26	Narasumber USAID	Kondisi Eksisting, Konsekuensi dan Perlunya menghindari Pernikahan Anak di Kab. Pacitan	2019
27	Narasumber di Ma'had Aly Attarmasy Tremas	Kepemimpinan Dan Masa Depan Kebangsaan	2019
28	Narasumber SID PMII Kab. Pacitan	Dasar-Dasar Gender Dalam Perspektif Islam	2020
29	Narasumber Pondok Alhikam Malang	ADAPTASI SANTRI JAMAN NOW Best Practis dari dampar pondok- hingga ke doktor	2020
30	Narasumber Kab. Pacitan	Manajemen pendidikan di era digital	2020
31	Narasumber Kab. Pacitan	Stop Pernikahan Anak Yang Muda Berencana	2020
32	Narasumber Talkshow Nasional	PELAJAR MILENIAL: Pelajar Hebat, Indonesia Kuat	2021
33	Narasumber UNIPMA	Ragam Penelitian Pendidikan	2021
34	Narasumber Nasional	Peran PT PGRI Dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa Di Era MBKM	2021
35	Narasumber Keminfo	Tantangan & Peluang Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19	2021
36	Narasumber Regional	Elan Vital Sistem Among Ki Hadjar Dewantara Dalam Pendidikan Di Era Digitalisasi	2022
37	Narasumber Nasional	Analisis Stunting Jawa timur	2022

G. Karya Buku Dalam 10 tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Penerbit	ISBN
1	Pendidikan Islam Terpadu: Rekonstruksi Pendidikan Di Era Global	2010	Magnum Pustaka Yogyakarta	978-602-9750-42-3
2	Menakar Kebijakan RSBI Analisis Kritis Studi Implementasi	2010	Magnum Pustaka Yogyakarta	978-602-97504-8
3	Antologi Cerita Anak	2012	Aura Pustaka Yogyakarta	978-602-9969-47-4
4	Mendialogkan Pendidikan Kita Sebuah Antologi Pendidikan	2012	Magnum Pustaka Yogyakarta	978-602-97504-6-1
5	Pacitan Berjuang Pacitan Dilupakan Sejarah Perjuangan pacitan 1945-1949	2013	LPPM Press & Aura Pustaka Yogyakarta	978-602-9969-44-3
6	Pendidikan Anti Korupsi (Rekonstruksi Interpretatif dan Aplikatif Di Sekolah)	2014	Aura Pustaka Yogyakarta	978-602-9969-73-3
7	Pendidikan Samin Surosentiko	2015	Lentera Kresindo	9786021090590
8	Menjaga Umat: Pilar-Pilar Budaya Pondok Tremas Pacitan Di Era Global	2015	Lentera Kresindo	9786021090527
9	Editor "Membangun Sekolah Potensi"	2015	Lentera Yogyakarta	9786021090398
10	Editor "Kebijakan Pendidikan dalam Pengembangan Institusi	2016	Lentera Yogyakarta	9786021090770
11	Editor "Pemberdayaan Masyarakat melalui Revitalisasi Potensi Sumber Daya Manusia pada Bidang Kesehatan, Ekonomi Kewirausahaan, dan Kebencanaan"	2016	Dialektika Yogyakarta	9786026039828

12	Model Penyadaran Anti Korupsi Di Sekolah: Redesain Konseptual dan Aplikatif Melalui Teenager Corruption Watch	2017	Dialektika Yogyakarta	9786025011061
13	Pacitan dalam Badai Perubahan: Studi Pasca Pembangunan Jalan Lintas Selatan	2018	Dialektika Yogyakarta	9786025841095
14	Active Learning: 101 Cara Pembelajaran Anti Korupsi Di Sekolah	2018	LPPM Press STKIP PGRI Pacitan	978-602-50110-9-2
15	Hati Seorang Pemimpin Rakyat	2019	Diva Press	ISBN 978-602-391-680-1
16	Kurikulum Dan Model Penguatan Nasionalisme Di Pondok Pesantren Pacitan	2020	Telaga Aksara	ISBN. 978-602-5841-36-5

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Model Aplikasi Konsep TCW dalam Pendidikan Antikorupsi Di Era Milenial	2018	Hak Cipta	No. HKI:000116992
2	Model Penyadaran Anti Korupsi Redesain Konseptual dan Aplikatif Melalui Teenager Corruption Watch	2018	Hak Cipta	No. HKI:000104691
3	Model Antisipatif Free Sex Di Kabupaten Pacitan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat	2018	Hak Cipta	HKI: 000110659
4	Aksesibilitas Pendidikan: Studi Implikasi Pembangunan Jalan Lintas Selatan	2018	Hak Cipta	No. HKI:000117933
5	Pergeseran Budaya Dan Aktifitas Ekonomi Perempuan Pasca Jls Di Pacitan	2018	Hak Cipta	No. HKI: 000117934

6	Active Learning: 101 Cara Pembelajaran Anti Korupsi Di Sekolah	2018	Hak Cipta	No. HKI:000120614
7	Pacitan dalam Badai Perubahan: Analisis Dampak Pembangunan Jalan Lintas Selatan	2018	Hak Cipta	No. HKI: 000120514
8	Kurikulum Dan Model Penguatan Nasionalisme Di Pondok Pesantren Pacitan	2019	Hak Cipta	No. HKI: 000160246
9	Media Pembelajaran Statistika (Self Directed Learning): Media Pembelajaran Asistif untuk Mahasiswa STKIP PGRI Pacitan	2020	Hak Cipta	Submision

I. Penghargaan dalam 5 tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Dosen Berprestasi Bidang Pendampingan Kemahasiswaan	STKIP PGRI Pacitan	2015
2	Dosen Berprestasi Bidang Penelitian	STKIP PGRI Pacitan	2015
3	Dosen Berprestasi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	STKIP PGRI Pacitan	2015
4	Dosen Berprestasi Bidang Penelitian	STKIP PGRI Pacitan	2016
5	Dosen Berprestasi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	STKIP PGRI Pacitan	2016
6	Dosen Berprestasi Bidang Penelitian	STKIP PGRI Pacitan	2017
7	Dosen Berprestasi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	STKIP PGRI Pacitan	2017
8	Dosen Berprestasi Bidang Penelitian	STKIP PGRI Pacitan	2018
9	Dosen Berprestasi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	STKIP PGRI Pacitan	2018
10	Dosen Teladan Bidang Penelitian	STKIP PGRI Pacitan	2019
11	Dosen Teladan Bidang Penelitian	STKIP PGRI Pacitan	2021
12	Man of The Year Kabupaten Pacitan	TIMES Indonesia	2022

13	Dharma Karya Kencana	BKKBN Republik Indonesia	2022
----	----------------------	--------------------------	------

J. Pengalaman Organisasi

NO	Organisasi	Status Jabatan	Tahun
1	STKIP PGRI Pacitan	Kepala LPPM	2008-2017
2	STKIP PGRI Pacitan	Wakil Ketua	2017-2021
3	STKIP PGRI Pacitan	Ketua	2021-2025
4	Lembaga Ta'lif Wannashr Nahdlatul Ulama Pacitan	Ketua	2017-2022
5	Majlis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) Kebonagung	Ketua	2018-2023
6	Koalisi Kependudukan Kabupaten Pacitan	Ketua	2021-2024
7	Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Pacitan	Ketua Dewan Pakar PGRI Kab. Pacitan	2020-2025
8	Cabang Khusus PGRI Pacitan	Anggota Dewan Pembina	2020-2025
9	Komite Olah Raga Nasional Indonesia	Anggota Dewan Penyantun	2021-2025
10	Dewan Smart City Kabupaten Pacitan	Anggota	2021
11	Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)	Mabinkom STKIP PGRI Pacitan	2017 - sekarang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pacitan, 30 Oktober 2022

Pengusul,

ttd

Dr. Mukodi, M.S.I.

CURRICULUM VITAE

ANGGOTA PENELITI



A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Deti Rahmawati S.IP,MT
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIP	1994201912095
4	NIDN	0005069941
5	Tempat dan Tanggal lahir	Bogor, 05 Juni 1994
6	E-mail	Dettyrahma55@gmail.com
7	No telp/HP	085224334034
8	Nama Institusi Tempat Kerja	Departemen Studi Pembangunan, FDKBD ITS
9	Alamat Kantor	Kampus ITS Keputih, Sukolilo Surabaya, 60111.
10	Nomor Tel/Fax	031-594 3686

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	UNPAD	ITB
Bidang Ilmu	Ilmu Pemerintahan	Studi Pembangunan
Tahun Masuk-Lulus	2012-2016	2016-2018
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Garut	Sistem Pemerintahan Pembangunan Kelautan di Wilayah Provinsi dalam Konteks NKRI Sebagai Negara Kepulauan (Studi Kasus Wilayah Provinsi Kepulauan Riau)
Nama Pembimbing/ Promotor	Prof Utang Suwaryo	Prof Widyo Nugroho SULASDI

C. Pengalaman LO MBKM

No	Tahun	Pengalaman
1.	2021	Sebagai LO MBKM dengan SK Rektor <i>NOMOR 50/IT2/T/HK.00.01/2022</i>
2.	2021	Membimbing Mahasiswa – Khusus ainia Aprilinda Juara 2 Nasional essay competition
3.	2021	Membimbing Mahasiswa PKM-PM – Solagracia Velinov Hasian
4.	2021	Membimbing Mahasiswa – Nicho Farhan Daroni Lomba Essay semarak bumi Tani Sang Tani IPB

No	Tahun	Pengalaman Sertifikasi
1.	2022	Sertifikasi BNSP Pendamping UMKM No. 70209.2421.3.00303082022
2.	2022	Sertifikasi Dasar-Dasar Amdal dan Esia

No	Tahun	Pengalaman Proyek
1.	2022	Tenaga ahli Penyusunan bidang Sosial-Ekonomi dan Sosial-Budaya dalam Studi Addendum ANDAL, RKL-RPL Dumping pada Rencana Pembangunan Kilang Pertamina NGRR Tuban. Kerjasama P.T Pertamina (Persero) dengan P.T ITS Tekno Sains

2.	2022	Tenaga Ahli Prnyusunan Dokumen Analisis Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Tuban
3.	2022	Moderator talkshow dan Pendamping UMKM Proyek sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia (lumajang, Jawa Timur)
4.	2021	Sebagai tenaga ahli bidang Sosial-Ekonomi dan Sosial-Budaya dalam Studi Addendum ANDAL, RKL-RPL Dumping pada Rencana Pembangunan Kilang Pertamina NGRR Tuban. Kerjasama P.T Pertamina (Persero) dengan P.T ITS Tekno Sains
5.	2021	Tenaga ahli Penyusunan Buku Profil Gender Kota Mojokerto
6.	2020-2021	Bidang Perubahan Perilaku Satgas COVID-19 Republik Indonesia
7.	2020	Sebagai tenaga ahli bidang Sosial Ekonomi dan Sosial Budaya serta Kesehatan Masyarakat dalam Jasa Konsultasi Kajian Alternatif Lokasi PUSRI III-B P.T Pupuk Sriwijaya Palembang Kerjasama P.T Pupuk Sriwijaya Palembang (Persero) dengan DKPU - ITS
8.	2019	Tenaga Ahli Bidang Sosial Ekonomi dalam Reklamasi Rencana Perluasan Kilang PT Pertamina Plaju, Palembang Kerjasama P.T Pertamina (Persero) dengan PT ITS TEKNO SAINS
9.	2019	Tenaga Ahli Bidang Sosial Ekonomi dalam Reklamasi Rencana Lahan Pembangunan Kilang Petrokimia dan Fasilitas Dermaga Pertamina RU VI Balongan, Indramayu Kerjasama P.T Pertamina (Persero) dengan PT ITS TEKNO SAINS
10.	2018	Tenaga Ahli Studi Kelayakan Pembangunan Gedung Damkar Pemerintah kota Cimahi Bandung
11.	2017	Tenaga Ahli Survei Investigasi dan Pengendalian Banjir Citarum Hilir

D. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian
1.	2021	An Ecological-Oriented Policy Development Framework as An Alternative to Contesting Land-Oriented and Maritime-Oriented Paradigms – Cosmogov Journal
1.	2020	Sustainable Tourism Development Based on Local Participation; Case Study on dalegan distric for the East Java Tourism Industry

2.	2019	An Ecological-Oriented Development Framework As an Alternative to contesting land oriented and maritime oriented paradigms (dalam seminar internasional <i>The 2nd International Conference on Global STS (Science, Technology and Society by Nanyang Technological University and Hasanudin University)</i>) (Sebagai Ketua)
3.	2019	Sistem Pemerintahan Pembangunan Kelautan di Wilayah Provinsi Dalam Konteks NKRI Sebagai Negara Kepulauan (Studi Kasus Provinsi Kepulauan Riau)
4.	2019	Education for Environment Sustainability : A green School Development
5.	2019	Re-Orientasi Pemerintahan Kepulauan Riau Menuju Pembangunan Kemaritiman yang Inklusif (dalam Seminar Nasional Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia (ASPI)) (Sebagai Ketua)

E. Publikasi Artikel Ilmiah (Research Report dan Policy Brief) yang Relevan dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian
1	2022	Pengembangan Virtual Tour Wisata Lembah Mbencirang sebagai Media Promosi Online yang Interaktif dan Imersif untuk Upaya Percepatan Pemulihan Pariwisata
2.	2021	Why What they Say Matters: Impacts of Visitors' Experiences on Tourism Sustainability
2.	2020	Sustainable Tourism Development Based on Local Participation; Case Study on dalegan distric for the East Java Tourism Industry
3.	2020	The association between Leadership and Public Sphere in Pandemic Situation : A Meta-Analysis effect
4.	2019	An Ecological-Oriented Development Framework As an Alternative to contesting land oriented and maritime oriented paradigms (dalam seminar internasional <i>The 2nd International Conference on Global STS (Science, Technology and Society by Nanyang Technological University and Hasanudin University)</i>) (Sebagai Ketua)

5.	2019	Sistem Pemerintahan Pembangunan Kelautan di Wilayah Provinsi Dalam Konteks NKRI Sebagai Negara Kepulauan (Studi Kasus Provinsi Kepulauan Riau)
6.	2019	Education for Environment Sustainability : A green School Development
7.	2019	Re-Orientasi Pemerintahan Kepulauan Riau Menuju Pembangunan Kemaritiman yang Inklusif (dalam Seminar Nasional Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia (ASPI)) (Sebagai Ketua)

F. Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Bangkit Bersama Masyarakat di Era Pandemi Covid-19	2020	43	ITS Tekno Sains
2.	Buku 1 Pengendalian COVID-19 Dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak dan Konsisten	2021	40	Satgas COVID-19 Nasional
3.	Buku 1 Pengendalian COVID-19 Dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak dan Konsisten	2021	80	Satgas COVID-19 Nasional

G. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2021	Pengembangan Virtual Tour Wisata Lembah Mbencirang sebagai Media Promosi Online yang Interaktif dan Imersif untuk Upaya Percepatan Pemulihan Pariwisata	Dana ITS	Rp 50 Juta
2	2021	Pengembangan Akuntansi Sederhana Untuk UMKM Berbasis Android di Desa Wringinputih Muncar, Banyuwangi	Dana ITS	Rp 50 juta

3	2020	Pelatihan Marine Tourism Branding Berbasis Kearifan Lokal untuk Pariwisata yang Inklusif di Desa Dalegan Kabupaten Gresik Jawa Timur	Dana ITS	Rp 20 juta
4	2019	Optimasi Pemberian Nutrisi Tanaman Hidroponik dalam rangka mendorong Surabaya smart city 2019 di Perumahan Dian Regency 2 Kelurahan Keputih	Dana ITS	Rp.10
5	2019	Pelatihan IT di Kelurahan Semolowaru	Dana ITS	Rp.5
6	2019	Pengembangan Karakter Cinta Lingkungan Sekolah melalui <i>Eco-School Branding</i> dan Peer Teamworking	Dana Departemen	Rp.10

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan.

Surabaya, 06 Juni 2022



Deti Rahmawati S.IP.,MT